

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dikarenakan data penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik dengan jenis penelitian komparatif. Pengertian komparatif menurut Sugiyono (2017) Komparatif adalah rumusan masalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda. Didalam penelitian ini menjelaskan perbandingan persepsi konsumen terhadap obat herbal dan obat kimia di kota bandar lampung.

#### **3.2 Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2017) Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian yaitu dengan menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu konsumen obat herbal dan obat kimia di Kota Bandar Lampung.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2017) Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*Field Research*) Metode ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan peneliti memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu :

Kuesioner merupakan Metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden atau konsumen obat herbal dan obat kimia di Kota Bandar Lampung. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah skala interval. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu.

**Tabel 3.1**  
**Skala Pengukuran**

SS	Sanga Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
CS	Cukup Setuju	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Sumber Data Diolah, (2020)

### 3.4 Populasi Dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017) Populasi sebagai berikut populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang diterapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah yaitu semua konsumen yang mengkonsumsi obat herbal dan obat kimia di Kota Bandar Lampung

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017) Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti/diobservasi, dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi. Pada penelitian ini sample diambil dari populasi yaitu sebagian penduduk Kota Bandar Lampung. Metode penarikan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode nonprobability sampling dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang dimana pengambilan sample berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang

telah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Pemilihan Sample**

No	Kriteria Pemilihan Sample
1.	Berusia minimal 20 tahun baik laki-laki atau perempuan.
2.	Konsumen yang mengkonsumsi obat herbal dan obat kimia lebih dari dua bulan.

Sumber : Data Diolah, 2020

Sample dalam penelitian ini adalah penduduk Kota Bandar Lampung yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Karena jumlah populasi tidak diketahui dengan pasti, Hair dalam Ridwan (2019) menyarankan bahwa ukuran sampel tergantung pada jumlah indikator yang digunakan dalam seluruh variabel. Jumlah sampel adalah sama dengan jumlah indikator dikalikan 5-10. Jumlah indikator yang diteliti pada penelitian ini berjumlah 2 indikator dengan 6 pernyataan, maka diperoleh hasil perhitungan sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Sampel} &= 6 \times 10 \\ &= 60 \text{ responden yang terbagi } 30 \text{ konsumen obat herbal} \\ &\text{ dan } 30 \text{ konsumen obat kimia} \end{aligned}$$

### 3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) Variabel penelitian yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah persepsi konsumen terhadap obat herbal dan obat kimia di kota bandar lampung.

### 3.6 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Oprasional	Indikator	Skala
<b>Persepsi Konsumen</b>	Yurita (2017) menyatakan bahwa persepsi adalah suatu proses tentang petunjuk-petunjuk inderawi (sensory) dan pengalaman masa lampau yang relevan diorganisasikan untuk memberikan kepada kita gambaran yang terstruktur dan bermakna pada suatu situasi tertentu	Persepsi konsumen merupakan tanggapan, pendapat serta penilaian konsumen pada suatu produk atau jasa	1. Penerimaan 2. Evaluasi	Interval

Sumber : Data Diolah, 2020

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk menguji ketepatan item-item dalam kuisisioner, apakah item-item yang ada mampu menggambarkan dan menjelaskan variabel yang diteliti. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuisisioner (angket) yang langsung diberikan kepada karyawan pada konsumen obat herbal dan obat kimia di Kota Bandar Lampung. Teknik pengujian validitas yang digunakan adalah rumus *Product Moment*. Untuk menguji tingkat validitas instrumen penelitian atau alat pengukuran data dapat digunakan teknik *product moment* dari pearson.

Ketentuan :

1. Bila probabilitas (sig) < Alpha maka instrumen valid
2. Bila probabilitas (sig) > Alpha maka instrumen tidak valid
3. Kesimpulan

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode *Alpha Cronbach*.

Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

**Tabel 3.4**

#### **Interpretasi nilai r alpha indeks korelasi**

<b>Koefisien r</b>	<b>Kategori</b>
0,8000-1,0000	Sangat tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang/cukup
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat rendah

Sumber : Sugiyono (2017)

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### **Uji Kesamaan Varian**

Sebelum dilakukan uji t test (independent t test) dilakukan uji kesamaan varian dengan F test (Levene's Test), uji ini digunakan untuk mengidentifikasi apakah varian dari kedua kelompok ini sama atau tidak. Artinya jika varian sama, maka penggunaan *Equal Variances Assumed* (diansumsikan varian sama) dan jika varian berbeda menggunakan *Equal*

*Variances Not Assumed* (diasumsikan varian berbeda). Pengujian dua varian sampel (*Levene's Test For Equality Of Variances*).

1. Hipotesis:

Ho : Kedua sampel memiliki varian yang sama

Ha : Kedua sampel memiliki varian yang berbeda

2. Ketentuan

Apabila  $\text{sig} > 0,05$  maka Ho diterima

Apabila  $\text{sig} < 0,05$  maka Ho ditolak

3. Kesimpulan

### 3.9 Metode Analisis Data

#### Uji t-independent sampel T-test

Independen sampel T-test adalah untuk membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama ataukah tidak secara signifikan.

1. Hipotesis

Ho : Kedua rata-rata populasi sama.

Ha : Kedua rata-rata populasi tidak sama.

2. Ketentuan :

Jika  $\text{sig} > 0,05$ , maka Ho diterima

Jika  $\text{sig} < 0,05$ , maka Ha diterima

3. Kesimpulan

### 3.10 Pengujian Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t untuk menguji signifikansi, yaitu pengujian hipotesis melalui uji t pada penelitian ini mengenai perbandingan jenis kelamin dan usia dalam perhitungan menggunakan bantuan program SPSS 20. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi dan rata-rata dari dua sampel yang independen tidak terikat, uji t ini menggunakan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 5\%$ ) dan derajat bebas / dk =  $n - 2$ , dengan penentuan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut :

## **Perbandingan Persepsi Konsumen Terhadap Obat Herbal Dan Obat Kimia**

### 1. Hipotesis

Ho : Tidak ada perbedaan Persepsi Konsumen Terhadap Obat Herbal Dan Obat Kimia

Ha : Ada perbedaan Persepsi Konsumen Terhadap Obat Herbal Dan Obat Kimia

### 2. Ketentuan

Apabila  $\text{sig} > 0,05$  (alpha) maka Ho di terima,

Apabila  $\text{sig} < 0,05$  (alpha) maka Ho ditolak .

### 3. Kesimpulan